

APPENDICES

Appendices 1: Interviews Protocol

PROTOKOL PENELITIAN
WORDWALL AS A PEDAGOGICAL TOOL FOR
TEACHING VOCABULARY: A CASE STUDY AT
SMAN 1 SRENGAT

Peneliti:

WINDA ASMAUL ARIANTY

Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

Pemilihan situs penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik situs dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Situs yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Srengat, sebuah sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pemilihan situs ini didasarkan pada beberapa pertimbangan utama:

- Sekolah tersebut telah mengimplementasikan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara aktif dan berkelanjutan.
- Tersedia dukungan dari pihak institusi sekolah, termasuk izin resmi untuk pelaksanaan penelitian serta keterbukaan terhadap proses observasi dan wawancara.
- Lokasi sekolah berada dalam jangkauan peneliti, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data secara langsung, selain itu sekolah memiliki lingkungan belajar yang mendukung praktik pembelajaran berbasis teknologi, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks inovasi pedagogis.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, SMAN 1 Srengat dinilai representatif sebagai situs penelitian yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap penggunaan Wordwall sebagai alat bantu pengajaran kosakata.

B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

Pemilihan kasus dalam penelitian ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan dan fokus penelitian. Kasus yang dipilih dalam penelitian ini adalah pembelajaran kosakata Bahasa Inggris

menggunakan Wordwall di kelas X SMAN 1 Srengat, yang difasilitasi oleh seorang guru Bahasa Inggris dan diikuti oleh siswa kelas X. Beberapa kriteria yang mendasari pemilihan kasus ini antara lain:

- Guru yang terlibat telah secara konsisten menggunakan Wordwall sebagai bagian dari strategi pengajaran kosakata.
- Siswa yang menjadi partisipan aktif mengikuti pembelajaran dengan Wordwall dan menunjukkan interaksi yang dapat diamati dan dianalisis.
- Ketersediaan dan kesediaan partisipan, baik guru maupun siswa, untuk berpartisipasi dalam proses wawancara dan observasi, dan
- Kasus ini merepresentasikan praktik nyata penggunaan media digital dalam pembelajaran kosakata yang sesuai dengan konteks SMA.

Dengan kriteria tersebut, kasus yang dipilih memberikan ruang bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana Wordwall direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 24 April 2025

Blitar, 24 April 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

PROTOKOL WAWAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Sub Fokus	No	Pertanyaan
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Bagaimana Anda biasanya memperkenalkan kosakata baru kepada siswa?
	2	Mengapa Anda memilih Wordwall untuk membantu menyajikan kosakata tersebut?
	3	Aktivitas Wordwall apa saja yang biasa Anda gunakan saat menyajikan kosakata baru? Mengapa?
	4	Bagaimana Anda menyesuaikan konten Wordwall dengan materi atau tujuan pembelajaran?
Penerapan Kode: (PNR)	1	Bagaimana Anda menggunakan Wordwall untuk melatih siswa dalam menggunakan kosakata baru?
	2	Bagaimana Anda menggunakan Wordwall untuk latihan individu, kelompok, atau klasikal? Mengapa?
	3.	Mengapa menurut Anda Wordwall efektif (atau tidak) untuk membuat siswa lebih tertarik berlatih kosakata?
	4	Bagaimana reaksi atau antusiasme siswa saat mengikuti latihan kosakata dengan Wordwall?
	5	Mengapa menurut Anda ada (atau tidak ada) kendala teknis atau non-teknis saat menggunakan Wordwall dalam latihan?
Evaluasi Kode: (EVL)	1	Bagaimana Anda mengetahui apakah siswa telah memahami atau menguasai kosakata yang diajarkan?
	2	Mengapa Anda menggunakan hasil dari Wordwall seperti skor, waktu, dan jawaban untuk menilai kemampuan siswa?
	3	Mengapa penting bagi Anda untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Wordwall?
	4	Bagaimana Anda memperhatikan umpan balik dari siswa tentang penggunaan Wordwall?
	5	Mengapa Anda melakukan penyesuaian strategi setelah mengevaluasi hasil penggunaan Wordwall?

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 24 April 2025

Blitar, 24 April 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

PROTOKOL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Recording /Interview Notes</i>
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Sub Fokus	No	Pertanyaan
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Bagaimana guru memperkenalkan kosakata baru kepada siswa?
	2	Menurut Anda, apa yang membuat Wordwall cocok digunakan untuk belajar kosakata?
	3	Aktivitas Wordwall apa saja yang biasa guru gunakan saat menyajikan kosakata baru?
	4	Apakah menurut Anda latihan Wordwall yang diberikan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari di kelas?
Penerapan Kode: (PNR)	1	Saat menggunakan Wordwall, apakah Anda mengerjakannya sendiri, bersama teman, atau bersama seluruh kelas?
	2	Menurut Anda, latihan kosakata menggunakan Wordwall menyenangkan atau tidak menyenangkan? Mengapa?
	3.	Bagaimana reaksi atau antusiasme Anda saat mengikuti latihan kosakata dengan Wordwall?
	4	Apakah ada kendala yang dihadapi saat menggunakan Wordwall?
Evaluasi Kode: (EVL)	1	Bagaimana Anda mengetahui telah memahami atau menguasai kosakata yang telah diajarkan saat menggunakan Wordwall?
	2	Apakah Anda memperhatikan skor, waktu, atau jawaban Anda setelah bermain Wordwall?
	3	Apakah Anda merasa kemampuan kosakata Anda meningkat setelah beberapa kali menggunakan Wordwall?
	4	Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat atau saran tentang Wordwall kepada guru?
	5	Mengapa kamu ingin atau tidak ingin terus menggunakan Wordwall untuk belajar kosakata di masa depan?

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 24 April 2025

Blitar, 24 April 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrument :	<i>Recording/ Interview Notes</i>
Catatan :	Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensasi data		

Sub Fokus	No	Transkripsi Wawancara
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Iya, saya biasanya memulai dengan konteks terlebih dahulu ya kak. Jadi ketika ada cerita pendek atau dialog percakapan seperti itu, ketika siswa belum tahu artinya apa, berarti mereka harus menggali vocab itu terlebih dahulu dengan menuliskan artinya, pelafalannya, kemudian penggunaannya dalam suatu kalimat.
	2	Karena menurut saya wordwall sendiri itu memiliki tampilan yang interaktif dan menarik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat kosa kata. Selain itu, wordwall ini juga fleksibel. Selain digunakan di sekolah, mereka juga bisa menggunakannya di dalam rumahnya masing-masing gitu.
	3	Biasanya saya menggunakan aktivitas let's a wall atau kuis. Aktivitas kedua itu bisa membantu mengenali bentuk kata, artinya, kemudian penggunaannya, yang tidak membosankan gitu. Selain alasan dua itu tadi ya? Selain itu, mereka bisa mengolah atau menggunakan features yang lainnya, Mbak. Karena selain kosa kata itu juga ada kaya grammar-nya, sehingga selain mereka mengakses features kosa kata, mereka juga selain belajar vocab juga belajar grammar.
	4	Saya membuat konten wordwall itu sesuai dengan topik pembelajaran yang sedang berlangsung, atau sesuai target kosa kata yang harus dikuasai oleh mereka. Misalnya, jika temanya news, berarti semua aktivitas di wordwall juga berkaitan seputar media gitu.
Penerapan Kode: (PNR)	1	Kalau saya sendiri lebih sering secara individu ya, Kak. Karena dia itu memang mendorong per individu untuk enhance atau improve vocabulary-nya. Sedangkan ketika mereka kesulitan atau ada tantangan apa, mereka saya arahkan untuk berdiskusi dengan pairs, secara pairs satu bangku. Berdiskusi
	2	Menurut Miss, iya. Karena siswa itu cenderung lebih tertarik dengan media digital yang interaktif. Karena kan seperti yang disebutkan tadi, banyak yang ngantuk, banyak yang bosan. Nah, ketika mereka enhance vocab-nya melalui kegiatan seperti bermain, ya ibaratnya kayak game, mereka lebih termotivasi atau lebih antusias gitu dalam belajar atau mempelajari kosa kata.
	3	Terkait apa, Mbak? Antusiasme, ya. Mayoritas terlihat antusias, apalagi jiwa ambisinya dan kompetitif, ya. Karena skornya itu sudah langsung muncul di dalam leader boards-nya. Nah, si guru atau saya itu bisa menyetting leader boards-nya itu bisa muncul atau tidak. Nah, kalau dimunculkan, jiwa kompetitif mereka itu semakin tinggi. Karena mereka tahu, oh aku di ranking ini nih, kalau belum bagus berarti aku harus mengulang lagi. Kaya gitu
	4	Yes, pasti ada, Mbak. Terutama jaringan internet, meskipun di sini menggunakan wifi, tapi wifi-nya 1, 2, 3 itu kadang error. Jadi, mereka harus memiliki paket data sendiri-sendiri. Nah, masalahnya ada beberapa siswa yang tidak memiliki paket internet, sehingga dia harus tetering ke temennya. Iya, kalau temennya itu mau untuk menetering,

Sub Fokus	No	Transkripsi Wawancara
		kalau tidak bagaimana, gitu. Berarti kan, mau tidak mau, saya sebagai pendidiknya harus memberikan tatering tersebut, gitu. Supaya tetap berjalan lancar.
Hasil Kode: (HSL)	1	Saya melakukan evaluasi melalui quiz dan observasi selama kegiatan berlangsung. Jika mereka mampu menggunakan kosa kata itu dengan tepat, berarti mereka sudah paham terkait materinya. Tetapi, jika belum, berarti indikator keberhasilannya kan masih kurang, ya. Berarti harus ditinjau lagi pendekatannya harus bagaimana, gitu.
	2	Ya, saya menggunakan data tersebut sebagai salah satu indikator penilaian ya, tetapi bukan semuanya. Kenapa? Karena antara pemahaman dan waktu itu berbeda. Memang waktu itu penting, tetapi pemahaman lebih penting, gitu. Jadi, intinya pemahaman materi dengan waktu yang digunakan itu harus balance atau seimbang. Kenapa? Kalau mereka bisa mengerjakan paham dengan waktu yang singkat, berarti kan sudah paham dengan materi yang diajarkan. Tapi kalau belum, berarti kan ada kesalahan nih. Ada kesalahan, pasti ada kesalahan, itu harus ditinggalkan lagi.
	3	mengapa penting? Karena perbandingan ini bisa membantu Miss dalam mengukur efektivitas media yang digunakan. Apakah media ini benar-benar bisa enggak sih untuk mengimprove vocab mereka, gitu. Kalau ada peningkatan yang significant, berarti metode tersebut berhasil. Tetapi jika masih kurang, berarti harus ditinjau lagi. Harus pakai media apa lagi nih yang bisa benar-benar mengimprove vocab mereka, gitu. Sejauh ini, wordwall itu sudah bisa kalau menurut saya.
	4	Saya memberikan ruang refleksi atau diskusi setelah aktivitas. Siswa bebas tuh menyampaikan pendapat mereka tentang kesulitannya, kemudahannya, keseruannya, dan lain-lainnya. Supaya apa? Supaya ada evaluasi atau perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.
	5	Karena strategi pengajaran itu sifatnya adaptif, jadi mereka perlu penyesuaian atau adaptasi lagi. Evaluasi itu juga membantu Miss dalam memahami apakah metode itu sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Apakah dia sudah efektif digunakan, seperti itu. Kemudian jika misal masih leset, berarti harus memodifikasi lagi pendekatannya agar lebih tepat sasaran.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari.,

M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	FRD
Kode Wawancara :		Instrument :	<i>Recording/ Interview Notes</i>
Catatan :	Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensnsasi data		

Sub Fokus	No	Transkripsi Wawancara
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Untuk biasanya untuk pembelajaran itu kita pakai di proyektor gitu. Jadi nanti materinya itu ditampilkan lewat LCD, lewat proyektor, baru nanti kita belajar dari situ.
	2	Karena kan di wordwall itu kayak kita itu belajar sambil bermain, jadi suasana baru buat kita, jadi kalau misalnya teman-teman tuh kadang kan ada yang susah banget buat memahami vocab baru kayak gitu, nah jadi disini tuh kita tuh sentence-nya itu benar-benar kalau misalnya salah kita langsung dikoreksi, jadi lebih gampang buat ngingatnya juga.
	3	Kalau di wordwall itu kan banyak banget pilihan games-nya, eee misalnya kayak yang labirin-labirin itu, nah disitu itu aku suka karena kan kayak tantangan juga gitu, karena misalnya kita misalnya ada tiga kata dari sentence-nya itu apa gitu, terus nanti kita tinggal milih lanjutannya yang benar mana, nah disitu tuh kalau salah itu kan langsung berkurang poinnya kayak gitu, nah itu jadi tantangan aja buat aku.
	4	Kalau dari aku itu kan, biasanya Miss Shelley eee itu nyuruh kita untuk latihan dulu nih, nanti habis kita latihan misalnya ada kata yang kita tuh, oh ini apa sih artinya, nanti kita tanya nanti Miss Shelley itu juga bakal jelasin dari situ gitu.
Penerapan Kode: (PNR)	1	Biasanya kan kita itu ngerjakan sendiri, biasanya juga bareng-bareng satu kelas itu juga pernah, terus waktu itu ada penilaian harian itu juga pakai itu, jadi kita maju satu-satu gitu
	2	Kalau dari aku menyenangkan banget, karena di wordwall itu banyak banget fitur-fitur yang membuat kita itu belajar, tapi nggak kayak belajar, jadi kayak kita itu mengingat, terus memahami suatu materi itu lebih asik.
	3	Kalau dari aku itu bikin motivasi banget sih, karena kan di games ini kan kita itu ada yang cepat juga kan, jadi kadang itu eee ada anak yang ambis banget pengen jadi nomor satu, ada juga yang kayak dia itu tuh eee bisa belajar dari situ tuh termotivasi untuk, oh aku pengen menang, aku ingin jadi yang paling tertinggi gitu.
	4	Kalau kendala sejauh ini enggak ada sih, mungkin kayak kadang jaringannya susah kayak gitu-gitu aja.
Hasil Kode: (HSL)	1	Untuk ngetes kepahaman itu biasanya dengan mengerjakan soal berikutnya. Misal di soal berikutnya itu kita udah jawab dengan benar dan enggak ragu itu berarti oh aku sudah paham di sini. Jadi selama aku enggak ragu untuk menjawab berarti aku sudah bisa menguasai materi itu.
	2	Kalau aku tuh tipe yang memperhatikan banget, karena itu kan jadi motivasi aku buat, misalnya kalau dari skor itu, aku kan selalu kaya kan aku suka banget bahasa Inggris jadi kalau misalnya aku belum dapat nilai yang terbaik, itu aku kayak, oh aku harus jadi yang terbaik, jadi terus aku benar-benar mantengin skor. Terus kadang kalau masalah waktu, waktunya belum memuaskan buat aku, nanti aku ngulang lagi kayak gitu.

Sub Fokus	No	Transkripsi Wawancara
	3	Kalau dari aku, iya karena kan di wordwall ini ada banyak banget vocab yang kita tuh kadang masih kurang tahu nih, kadang kita tuh belum paham ini tuh apa sih artinya, kayak gitu. Tapi di wordwall itu kan kita juga ada banyak kalimat, terus juga ada kata-kata baru, jadi kayak itu juga menambah kosa kata aku gitu.
	4	Aku kemarin itu waktu pertama kali pakai wordwall, waktu itu aku kayak, eh seru banget, terus aku bilang ke Miss juga, Miss kayaknya kalau misalnya belajar pakai ini lagi seru deh, kayak gitu. Terus ternyata juga di pembelajaran berikut-berikutnya masih pakai wordwall juga.
	5	Kalau dari aku sih pastinya pengen, karena juga pasti seru banget, tapi kalau misalnya kayak penambahan materi itu mungkin bisa pakai proyektor, baru nanti kalau misalnya kita ngetes kepeahaman, itu nanti baru kita bisa menggunakan wordwall gitu.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari.,

M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	MF
Kode Wawancara :		Instrument :	<i>Recording/ Interview Notes</i>
Catatan :	Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensnsasi data		

Sub Fokus	No	Transkripsi Wawancara
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Kalau menurutku kadang Miss Shelley selain menampilkan di proyektor, itu terkadang Miss Shelley juga membacakan aaa bacaan gitu, terus nanti dikasih tahu artinya sama katakata yang sulit.
	2	Karena dengan wordwall itu semakin mudah mengingat kosa kata, selain itu kalau dengan wordwall itu kalau misalkan salah itu langsung ketemu jawaban yang benar, jadi kita bisa langsung mengoreksi terus nyobanya lagi terus sampai benar
	3	Kalau aku mungkin di wordwall itu yang kayak mukul-mukul berang-berang itu, jadi nanti ada kayak yang diminta past tense atau apa gitu, nanti terus muncul kosa katanya, nanti kalau salah itu biasanya waktunya itu bertambah, jadi kalau nanti waktunya bertambah itu otomatis nilai poinnya pun berkurang.
	4	Menurutku sama, karena setiap Miss Shelley habis menjelaskan satu materi, itu nanti biasanya itu dikasih latihan soal dalam bentuk di papan gitu, dan itu biasanya juga pertemuan depannya itu mungkin akan eee soal itu dibentuk dalam wordwall itu.
Penerapan Kode: (PNR)	1	Kalau saya itu mengerjakan sendiri, tapi nanti kalau misal ada kesusahan itu yang belum saya pahami, itu sama Miss Shelley boleh bertanya ke teman yang sudah lebih faham begitu.
	2	Kalau menurut saya juga sangat menyenangkan, karena dari wordwall itu membantu dan membuat proses belajar saya itu semakin menyenangkan gitu, jadi nggak gampang bosan, jadi kan lebih bisa gampang memahami.
	3	Kalau aku juga mungkin bisa nambah semangat aku buat belajar, karena kalau dari wordwall itu biasanya sama Miss Shelley peringkatnya itu ditampilkan di layar gitu, jadi nanti kalau misal dapat nilai yang kurang memuaskan dan bahkan ada yang di atasnya itu, bisa membuat saya lebih semangat buat mengerjakan lagi sama belajar lagi gitu.
	4	Saya mungkin kadang kurang paham sama soalnya begitu terus nanti bisa ditanyakan ke Miss Shelley gitu
Hasil Kode: (HSL)	1	Kalau menurutku itu biasanya kalau saya main wordwall itu kalau misalnya sudah paham itu biasanya, kan saya terus ngulang-ulang terus sampai paham begitu, terus kalau nanti sudah saya paham itu biasanya dapat gituloh skor yang saya inginkan.
	2	Kalau menurutku, aku lebih memperhatikan jawabannya yang aku pilih tadi benar atau enggak, tapi kalau masalah waktu itu mungkin agak kurang memperhatikan gitu. Asalkan skor yang saya dapatkan itu bisa sempurna gitu.
	3	Kalau dari aku, dari wordwall itu bisa menambah kursa kata baru, karena dari wordwall itu misalkan kalau salah itu, kita kan biasanya eee harus nyari terus sampai oh yang ini jawabannya benar. Jadi kan mudah ingatnya gitu
	4	Kalau dari aku mungkin eee pas mulainya itu akurasi waktunya itu mungkin bisaaaa dimulainya bareng-bareng gitu, jadi nanti akurasi

Sub Fokus	No	Transkripsi Wawancara
		waktunya itu mulainya sama gitu, jadi nanti nggak ada yang dahuluin atau yang lebih lambat gitu.
	5	Mungkin kalau dari aku ingin ya, karena kalau aku tuh anaknya mudah bosenan, jadi kalau menggunakan wordwall itu jadi membuat aku lebih semangat buat belajar gitu, jadi motivasi belajarnya bisa naik terus dari wordwall itu.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari.,

M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

CATATAN LAPANGAN OBSERSVASI PARTISIPATIF

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
Catatan :	Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data		

Sub Fokus	No	Fenomena yang tampak	Catatan (Relevansi)
Perencanaan	1	Pemilihan Wordwall sebagai media pembelajaran.	
	2	Sebelum memulai aktivitas Wordwall, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai kosakata yang akan dipelajari.	
	3	Selain memberikan penjelasan lisan secara terpisah, guru juga menyisipkan kosakata dalam bacaan atau teks pendek yang relevan dengan topik pembelajaran.	
Implementasi	1	Meskipun pengerjaan kuis Wordwall bersifat individual, suasana kelas tetap dinamis dan kolaboratif. Beberapa siswa terlihat berdiskusi atau bertanya kepada teman terdekat ketika mengalami kebingungan terhadap arti kosakata atau instruksi soal.	
	2	Sebelum memulai kegiatan, guru menampilkan tautan kuis Wordwall di layar proyektor. Siswa kemudian mengakses tautan tersebut menggunakan ponsel masing-masing.	
	3	Suasana kelas menunjukkan keterlibatan aktif dari sebagian besar siswa. Mereka tampak fokus pada layar ponsel dan menunjukkan ekspresi senang, terutama saat menjawab soal dengan benar atau melihat pergerakan skor mereka.	
	4	Wordwall menampilkan papan skor (leaderboard) secara langsung, yang memicu persaingan sehat di antara siswa. Beberapa siswa tampak bersemangat untuk memperbaiki skor agar bisa mengungguli teman-temannya. Guru mengapresiasi partisipasi ini sebagai bentuk motivasi belajar.	
	5	Guru menyesuaikan konten Wordwall dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Misalnya, dalam pembelajaran bertema "News," soal-soal yang muncul pada Wordwall berisi kosakata yang relevan dengan konteks berita dan informasi aktual.	
	6	Selama kegiatan berlangsung, beberapa siswa terdengar mengatakan bahwa kegiatan tersebut terasa seperti game. Hal ini menunjukkan bahwa media Wordwall mampu mengubah suasana belajar yang monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi materi.	
	7	Tidak semua siswa dapat mengakses Wordwall dengan lancar. Beberapa menghadapi masalah	

Sub Fokus	No	Fenomena yang tampak	Catatan (Relevansi)
		jaringan internet yang lambat, sementara yang lain tampak bingung dengan instruksi kuis. Guru segera memberi bantuan dan, jika perlu, memperbolehkan siswa mengerjakan berpasangan.	
Evaluasi	1	Selama proses berlangsung, guru berkeliling di antara barisan siswa untuk mengamati keterlibatan mereka. Guru juga mencatat siswa yang tampak kurang aktif atau menghadapi kesulitan untuk diberikan bimbingan tambahan.	
	2	Setelah sesi Wordwall selesai, guru mengakses rekap hasil kuis untuk melihat skor dan waktu pengerjaan siswa. Hasil ini dijadikan sebagai indikator pemahaman, meskipun tidak dijadikan nilai akhir.	
	3	Terlihat bahwa beberapa siswa mengulang kuis secara mandiri setelah mengetahui hasil yang kurang memuaskan. Hal ini mencerminkan kesadaran belajar yang tinggi serta keinginan untuk mencapai hasil lebih baik.	
	4	Setelah kegiatan kuis selesai, guru memberikan waktu bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, kesulitan, atau hal menarik yang mereka alami. Refleksi ini membantu guru memahami efektivitas media yang digunakan.	
	5	Guru mengubah pendekatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya berdasarkan hasil yang dicapai siswa dan kesulitan yang muncul selama sesi Wordwall. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya bersifat sumatif, tetapi juga mendukung perbaikan proses.	
	6	Guru mengevaluasi apakah ada peningkatan pemahaman siswa dari waktu ke waktu melalui hasil kuis Wordwall, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyimpulkan efektivitas media tersebut.	

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari.,

M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Catatan Lapangan Dokumentasi</i>
Catatan :	Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data		

Sub Fokus	No	Dokumen	Isi Dokumen
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Screenshot dari beberapa fitur yang tersedia di Wordwall	Menunjukkan berbagai jenis permainan dan aktivitas interaktif yang tersedia di platform Wordwall, seperti matching, quiz, dan spin wheel, yang digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
	2	Modul ajar	Berisi rencana pembelajaran yang disusun oleh guru, mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta alokasi waktu, yang menunjukkan integrasi Wordwall sebagai bagian dari strategi pembelajaran.
Penerapan Kode: (PNR)	1	Foto saat guru menunjukan score sementara siswa di LCD proyektor	Hal ini bertujuan untuk memberikan umpan balik langsung dan memotivasi siswa melalui fitur leaderboard yang kompetitif.
	2	Screenshot aktivitas Wordwall	berisi tangkapan layar dari kuis interaktif yang sedang berlangsung, termasuk tampilan soal, pilihan jawaban, dan fitur-fitur seperti timer, skor, serta leaderboard.
	3	Foto kegiatan siswa	Memperlihatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Wordwall di kelas.
Evaluasi Kode: (EVL)	1	Hasil score siswa	Menunjukkan hasil kuis yang mencakup nama siswa, waktu pengerjaan, jumlah jawaban benar dan salah, serta peringkat siswa.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan :	Tulis hasil wawancara yang telah dikondensasi untuk kepentingan analisis (Dari Data transkripsi kata kata ceer emmm dan jawaban yang tidak sesuai tinggalkan dan jawaban yang sesuai pindahkan ke sini)		

Sub Fokus	No	Wawancara	Catatan (Coding)
Perencanaan Kode: (PRC)	1	Iya, saya biasanya memulai dengan konteks terlebih dahulu ya kak. Jadi ketika ada cerita pendek atau dialog percakapan seperti itu, ketika siswa belum tahu artinya apa...	Guru memulai pembelajaran dengan konteks melalui cerita atau dialog.
		...berarti mereka harus menggali vocab itu terlebih dahulu dengan menuliskan artinya, pelafalannya, kemudian penggunaannya dalam suatu kalimat	Guru meminta siswa menuliskan arti, pelafalan, dan penggunaan kosakata dalam kalimat.
		...selain menampilkan di proyektor,...Miss S juga membacakan...bacaan gitu, terus nanti dikasih tahu artinya...	Guru membacakan teks yang ditampilkan dan menjelaskan artinya kepada siswa.
		Kadang Miss Shelley ... membacakan bacaan ... dikasih tahu artinya sama kata-kata yang sulit.	
	2	Karena menurut saya Wordwall sendiri itu memiliki tampilan yang interaktif dan menarik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat kosa kata	Guru menganggap Wordwall interaktif dan fleksibel untuk pembelajaran kosakata.
		Karena kan di wordwall itu kayak kita itu belajar sambil bermain, jadi suasana baru buat kita...jadi lebih gampang buat mengingatnya juga	Siswa merasa belajar melalui Wordwall seperti bermain dan menyenangkan.
		...semakin mudah mengingat kosa kata...kalau misalkan salah itu langsung ketemu jawaban yang benar...	Wordwall memberi jawaban langsung saat salah, sehingga lebih mudah mengingat kosakata.
	3	Saya menggunakan aktivitas let's a wall atau kuis, mengenali bentuk kata, tidak membosankan, juga belajar grammar.	Wordwall interaktif dan fleksibel untuk pembelajaran kosakata.
		...misalnya kayak yang labirin-labirin itu...kalau salah itu kan langsung berkurang poinnya...jadi tantangan aja buat aku. Wordwall itu yang kayak mukul berang-berang ... kalau salah waktunya bertambah ... poin berkurang.	Fitur yang menantang dan memotivasi siswa.
	4	...Misalnya, jika temanya news, berarti semua aktivitas di wordwall juga berkaitan seputar media gitu.	Wordwall disesuaikan dengan tema/topik

Sub Fokus	No	Wawancara	Catatan (Coding)
			pelajaran, seperti media/news.
		...biasanya Miss Shelley...nyuruh kita untuk latihan dulu...nanti Miss Shelley itu juga bakal jelasin dari situ.	Guru memberikan latihan awal sebelum penjelasan kosakata.
		...setiap Miss Shelley habis menjelaskan satu materi...soal itu dibentuk dalam Wordwall...	Setelah penjelasan materi, guru memberikan soal melalui Wordwall.
Penerapan Kode: (PNR)	1	Kalau saya sendiri lebih sering secara individu ya, Kak. Karena dia itu memang mendorong per individu untuk mengenhance atau mengimprove vocabulary-nya. Sedangkan ketika mereka kesulitan atau ada tantangan apa, mereka saya arahkan untuk berdiskusi dengan pairs, secara pairs satu bangku. Berdiskusi.	Guru mendorong belajar individu dan diskusi pasangan jika ada kesulitan.
		Ada penilaian harian juga pakai itu... kita maju satu-satu.	Wordwall digunakan untuk penilaian harian.
		Mengerjakan sendiri ... kalau kesusahan boleh tanya ke teman.	Siswa mengerjakan sendiri maupun dengan diskusi bersama teman.
	2	Siswa lebih tertarik dengan media digital yang interaktif ... seperti bermain game...	Wordwall dianggap menyenangkan karena banyak fitur menarik.
		...menyenangkan banget, karena di wordwall itu banyak banget fitur-fitur yang membuat kita itu belajar, tapi nggak kayak belajar...	
		...sangat menyenangkan, karena...membuat proses belajar saya itu semakin menyenangkan...	Wordwall membuat proses belajar terasa menyenangkan.
	3	Mayoritas terlihat antusias, apalagi jiwa ambisinya dan kompetitif, ya. Karena skornya itu sudah langsung muncul di dalam leader boards-nya...Kalau dimunculkan, jiwa kompetitif mereka itu semakin tinggi.	Guru menyebut siswa termotivasi karena skor dan leaderboard.
		...bikin motivasi banget...ada anak yang ambis...pengen jadi nomor satu...termotivasi untuk...jadi yang paling tertinggi...	Siswa merasa termotivasi untuk menjadi yang terbaik karena peringkat.
		...peringkatnya itu ditampilkan di layar...bisa membuat saya lebih semangat...	Siswa merasa termotivasi untuk menjadi yang terbaik karena peringkat.
	4	Yes, pasti ada, Mbak. Terutama jaringan internet, meskipun di sini menggunakan wifi, tapi wifi-nya 1, 2, 3 itu kadang error. Jadi, mereka harus memiliki paket data sendiri-sendiri ... saya sebagai pendidiknya harus memberikan tethering tersebut.	Guru menghadapi masalah jaringan dan memberi tethering agar siswa tetap belajar.
		...mungkin kayak kadang jaringannya susah kayak gitu-gitu aja.	Siswa mengalami gangguan jaringan saat bermain Wordwall.

Sub Fokus	No	Wawancara	Catatan (Coding)
		...kadang kurang paham sama soalnya...terus nanti bisa ditanyakan ke Miss S...	Siswa bisa bertanya pada guru saat tidak paham soal di Wordwall.
Evaluasi Kode: (EVL)	1	Saya melakukan evaluasi melalui quiz dan observasi selama kegiatan berlangsung. Jika mereka mampu menggunakan kosa kata itu dengan tepat, berarti mereka sudah paham terkait materinya. Tetapi, jika belum, berarti indikator keberhasilannya kan masih kurang, ya. Berarti harus ditinjau lagi pendekatannya harus bagaimana, gitu.	Guru melakukan evaluasi melalui kuis dan observasi selama pembelajaran.
		Kalau aku enggak ragu untuk menjawab berarti aku sudah bisa menguasai materi itu.	Kepercayaan dir dalam menjawab sebagai indicator keberhasilan.
		...ngulang-ulang terus sampai paham...kalau nanti sudah paham...dapat...skor yang saya inginkan.	.
	2	Ya, saya menggunakan data tersebut sebagai salah satu indikator penilaian ya, tetapi bukan semuanya. Kenapa? Karena antara pemahaman dan waktu itu berbeda. Memang waktu itu penting, tetapi pemahaman lebih penting, gitu.	Guru mengutamakan pemahaman dibanding waktu dalam penilaian.
		...aku...memperhatikan banget...kalau nilai belum terbaik...aku harus jadi yang terbaik...	Siswa berusaha mendapatkan nilai terbaik sebagai bentuk motivasi.
		Lebih memperhatikan jawabannya benar atau tidak ... waktu kurang diperhatikan ... yang penting skornya sempurna.	Siswa mengulang materi sampai paham dan mendapat skor yang diinginkan.
	3	Karena perbandingan ini bisa membantu Miss dalam mengukur efektivitas media yang digunakan. Apakah media ini benar-benar bisa enggak sih untuk mengimprove vocab mereka, gitu. Kalau ada peningkatan yang significant, berarti metode tersebut berhasil.	Guru menggunakan perbandingan untuk menilai metode tersebut berhasil atau tidaknya.
		...iya karena kan di Wordwall ini ada banyak banget vocab...jadi kayak itu juga menambah kosa kata aku...	Siswa merasa Wordwall menambah kosakata yang mereka miliki.
		... bisa menambah kosa kata baru...mudah ingatnya gitu.	Siswa lebih mudah mengingat kosakata baru dengan Wordwall.
	4	Memberikan ruang refleksi atau diskusi setelah aktivitas	Guru memberikan sesi refleksi setelah aktivitas Wordwall.
		Waktu pertama pakai Wordwall ... seru banget ... minta belajar pakai itu lagi.	Siswa memberikan saran positif terkait penggunaan Wordwall.
		Akurasi waktunya dimulai bareng-bareng ... supaya enggak ada yang duluan atau lambat.	

Sub Fokus	No	Wawancara	Catatan (Coding)
	5	Strategi pengajaran adaptif ... evaluasi membantu menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa	Guru membandingkan hasil untuk mengukur efektivitas media pembelajaran.
		Pengen pakai terus ... bisa pakai proyektor dulu, lalu Wordwall untuk tes pemahaman.	Siswa memberikan saran positif terkait penggunaan Wordwall.
		Aku tuh anaknya mudah bosan ... wordwall membuat lebih semangat ... motivasi belajar naik.	

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

RINGKASAN KONTAK OBSERVASI PARTISIPATIF

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
Catatan :	Pindahkan data observasi yang telah dikondensasi untuk dilakukan analisis (Catatan-catatan yang tidak sesuai tinggalkan dan yang sesuai pindahkan ke sini)		

Sub Fokus	No	Fenomena yang tampak	Catatan (Relevansi)
Perencanaan	1	Tampilan Wordwall menampilkan gambar, teks, dan warna yang menarik.	Tampilan visual yang menarik.
	2	Guru menjelaskan arti kata secara langsung sebelum menggunakan Wordwall.	Penjelasan kosakata secara langsung.
	3	Guru memulai dengan membaca teks pendek dan kemudian menjelaskan kosakata.	Aktivitas membaca dan penjelasan kosakata.
Penerapan	1	Guru menampilkan Wordwall melalui LCD dan menjelaskan instruksinya.	Petunjuk pengerjaan Wordwall.
	2	Siswa mengerjakan secara individu, kemudian berdiskusi jika ada yang bingung atau melakukan kesalahan.	Kolaborasi siswa selama kegiatan berlangsung.
Evaluasi	1	Guru memberikan umpan balik segera ketika siswa melakukan kesalahan.	Umpan balik langsung dari guru.
	2	Hasil wordwall ditampilkan di papan peringkat kelas dan disimpan oleh guru.	Tampilan skor dan dokumentasi hasil.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

FORMAT TRIANGULASI SUMBER DATA

Hari/Tanggal Triangulasi :	
Unit Kasus :	
Catatan :	Lakukan triangulasi hasil wawancara dari seluruh informan dan temukan hasilnya (Kesamaan). Catat perbedaannya.

No	Sub Fokus Unit Kasus	Key Informant	Informant 2	Informant 3	Hasil (Bisa langsung di Coding)
1	Perencanaan Kode: (PRC)	Guru memulai pembelajaran dengan konteks melalui cerita atau dialog.	Guru menampilkan materi lewat proyektor.	Guru membacakan teks yang ditampilkan dan menjelaskan artinya kepada siswa.	Penggunaan media teks & visual dengan penjelasan kosa kata.
		Guru menganggap Wordwall interaktif dan fleksibel untuk pembelajaran kosakata.	Siswa merasa belajar melalui Wordwall seperti bermain dan menyenangkan.	Wordwall memberi jawaban langsung saat salah, sehingga lebih mudah mengingat kosakata.	Wordwall sebagai media interaktif yang mendukung penguatan kosa kata.
		Menggunakan berbagai games seperti kuis, let's a wall, dll.	Suka game labirin dan tantangan dalam games.	Suka game pukul berang-berang, ada poin dan waktu.	Variasi permainan edukatif sebagai strategi pembelajaran.
		Konten Wordwall disesuaikan topik seperti "news".	Setelah penjelasan, latihan soal ditampilkan di papan, lalu dibuat Wordwall.	Wordwall dipakai untuk melanjutkan soal yang sebelumnya sudah dibahas.	Integrasi antara materi konvensional dan digital Wordwall.
2	Penerapan Kode: (PNR)	Siswa bekerja individu, lalu berdiskusi berpasangan jika kesulitan.	Dikerjakan sendiri, kadang bareng kelas.	Mengerjakan sendiri, boleh tanya ke teman jika kesulitan.	Kombinasi kerja individu dan kolaborasi terbimbing
		Media digital meningkatkan motivasi karena siswa suka hal interaktif.	Belajar jadi menyenangkan dan tidak membosankan.	Wordwall bikin belajar menyenangkan dan mudah paham.	Media digital interaktif meningkatkan kenyamanan belajar
		Fitur skor dan leaderboard meningkatkan kompetisi dan antusiasme.	Ada yang ambisius karena skor muncul di layar.	Skor di layar memotivasi untuk memperbaiki dan belajar lagi.	Fitur leaderboard memicu motivasi dan

No	Sub Fokus Unit Kasus	Key Informant	Informant 2	Informant 3	Hasil (Bisa langsung di Coding)
					persaingan sehat
		Kendala utama adalah jaringan internet.	Jaringan kadang susah.	Tidak disebut sebagai kendala utama.	Kendala teknis minor: koneksi internet
3	Evaluasi Kode: (EVL)	Evaluasi melalui kuis dan observasi, indikator: penggunaan kosa kata tepat.	Tes pemahaman dengan menjawab tanpa ragu.	Skor sesuai target setelah diulang-ulang.	Evaluasi melalui skor, pengulangan, dan kepercayaan diri.
		Skor digunakan sebagai indikator tambahan, tetapi pemahaman utama.	Fokus pada skor tinggi, meskipun waktu tidak terlalu diperhatikan.	Lebih memperhatikan jawaban benar daripada waktu.	Skor penting, tapi pemahaman tetap prioritas
		Evaluasi efektivitas media melalui peningkatan hasil siswa.	Wordwall menambah kosa kata baru.	Wordwall menambah kosa kata melalui koreksi otomatis.	Wordwall meningkatkan penguasaan kosakata siswa
		Siswa diberi ruang refleksi tentang kesulitan, kemudahan, keseruan.	Ingin belajar pakai Wordwall lagi karena seru.	Wordwall meningkatkan semangat belajar karena tidak membosankan.	Respons positif terhadap Wordwall mendorong semangat & refleksi.
		Evaluasi digunakan untuk adaptasi strategi pembelajaran.	Mengusulkan kombinasi Wordwall & proyektor.	Usul teknis untuk kesetaraan waktu	Evaluasi siswa menjadi masukan untuk perbaikan strategi guru.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

FORMAT TRIANGULASI METODE PENGUMPULAN DATA

Hari/Tanggal Triangulasi :	
Unit Kasus :	
Catatan :	Lakukan triangulasi hasil wawancara dari seluruh informant dan temukan hasilnya (Kesamaan). Catat perbedaannya. Gunakan hasil wawancara yang sudah di trianggulasi.

No	Sub Fokus Unit Kasus	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Hasil Akhir	Catatan (Coding)
1	Ostensive Means	Guru dan siswa menyebut bahwa Wordwall merupakan platform yang interaktif dan memiliki fitur koreksi.	Guru menampilkan Wordwall melalui proyektor setelah menjelaskan materi.	Screenshot Wordwall menunjukkan fitur visual	Wordwall sebagai media interaktif dan menarik	Alasan memilih Wordwall.
	Running Text	Guru menjelaskan arti, pelafalan, dan contoh penggunaan kosa kata.	Guru menjelaskan kosa kata dan menjawab pertanyaan siswa secara langsung.	Modul pembelajaran penggunaan Wordwall.	Penjelasan langsung kosa kata oleh guru sebelum dan saat kegiatan.	Pendekatan kontekstual.
	Audio Presentation	-	Guru melafalkan kata secara langsung.	-	-	-
	Verbal Definition	Guru memulai dari konteks cerita/dialog. Siswa belajar melalui kalimat penuh.	Guru membahas kata dalam teks cerita sebelum latihan.	Modul BKoF dan MoT menampilkan teks dan latihan terkait kosa kata.	Paparan kosa kata melalui teks kontekstual.	Strategi pengenalan kosakata.
2	Practicing	Guru mendorong kerja individu, dan diskusi jika kesulitan. Siswa menyatakan boleh tanya ke teman.	Siswa mengerjakan sendiri, lalu berdiskusi saat bingung.	Modul menunjukkan latihan individu.	Latihan mandiri dengan dukungan kolaborasi saat dibutuhkan.	Pola aktivitas Wordwall.

3	Formative	Guru menilai lewat observasi dan quiz, serta refleksi setelah kegiatan. Siswa menyatakan paham jika menjawab tanpa ragu.	Guru memberi komentar langsung saat siswa menjawab salah.	Dokumen nilai dan fitur refleksi di Wordwall.	Evaluasi berlangsung selama kegiatan melalui pengamatan dan umpan balik langsung.	Evaluasi pemahaman kosakata.
	Sumative	Guru memakai skor Wordwall sebagai indikator penilaian dan membandingkan hasil sebelum/ sesudah.	Guru menampilkan skor di leaderboard dan menyimpan data.	Screenshot skor dan rekap nilai Wordwall.	Penilaian akhir berdasarkan skor Wordwall dan waktu penyelesaian.	Penilaian menggunakan hasil Wordwall.

Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari., M.Pd dan Yusniarsi Primasari., M.Pd pada tanggal 20 Mei 2025

Blitar, 20 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Hesty Puspita Sari., M.Pd.
NIDN. 0714038104

Yusniarsi Primasari., M.Pd.
NIDN. 0708088802

Appendices 2: Research Permit

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SRENGAT

Jalan Merdeka, Bagelenan, Srengat, Kab. Blitar, Jawa Timur 66152
Telepon (0342) 551096

Nomor : 400.3/171/101.6.11.6/2025
Lampiran : -
Hal : **IJIN PENELITIAN**

Blitar, 29 April 2025

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Balitar
Di –
Tempat

Berdasarkan Surat Nomor : 03/100/DK.08/IV/2025 tanggal 21 April 2025, tentang Ijin Penelitian Mahasiswa, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar :

Nama : **NUR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.**
NIP : 19761107 200312 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IVb
Jabatan : Guru Ahli Madya
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Srengat

Memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : **Winda Asmaul Arianty**
NIM : 21108810014
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian : Wordwall as a Pedagogical tool for Teaching Vocabulary : a Case Study at SMAN 1 Srengat.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NUR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembina Tk. I
NIP. 19761107 200312 1 005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SRENGAT
Jalan Merdeka, Bagelenan, Srengat, Kab. Blitar, Jawa Timur 66152
Telepon (0342) 551096

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3/ 247 /101.6.11.6/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.**
NIP : 19761107 200312 1 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Winda Asmaul Arianty**
NIM : 21108810014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Balitar

Benar - benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar pada tanggal 02 Mei – 19 Juni 2025 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Wordwall as a Pedagogical tool for Teaching Vocabulary: a Case Study at SMAN 1 Srengat”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srengat, 28 Mei 2025
Kepala Sekolah

NUR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembina Tk. I
NIP. 19761107 200312 1 005

Appendices 3: Teaching Module

**MODUL AJAR
BAHASA INGGRIS**



SMA Negeri 1 Srengat
KELAS X FASE E

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

MODUL AJAR KELAS X FASE E

INFORMASI UMUM

IDENTITAS

MATA PELAJARAN	: BAHASA INGGRIS
PENYUSUN	: SHELLY SALSABILA NANDA PUSPITA, S.Pd.
SEKOLAH	: SMAN 1 SRENGAT
JENJANG / KELAS	: SMA / X
ALOKASI WAKTU	: 45 MENIT X 2 JP X 1 PERTEMUAN (90 MENIT)
FASE CP	: E
ELEMEN CP	: 1. MENYIMAK-BERBICARA (LISTENING-SPEAKING) 2. MEMBACA-MEMIRSA (READING-VIEWING) 3. VOCAB-MEMPRESENTASIKAN (WRITING-PRESENTING)

KOMPETENSI AWAL

- Siswa telah memahami tentang bagaimana menyusun sebuah kalimat.
- Siswa telah memahami cara menemukan ide pokok sebuah paragraf

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bermalar Kritis
- Kreatif

MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan pendekatan berbasis text (Genre-Based Approach)

Model Pembelajaran:

- Tatap Muka
- PJJ Luring

SARANA DAN PRASARANA

Pembelajaran menggunakan media/Alat:
Laptop, LCD, Video, Audio, HP,
Jaringan Internet, Speaker

ASESMEN

Individu
Jenis: Unjuk Kerja & Tertulis

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/toipikal/umum

ISI MODUL

MATERI YANG AKAN DIPELAJARI

TEXT FACTUAL REPORT (FACTUAL REPORT TEXT)

Merupakan teks merupakan salah satu jenis teks yang menjelaskan sesuatu berdasarkan fakta, realitas, atau kenyataan atau sebuah teks yang terdiri dari fakta- fakta dan bukan jenis teks yang terdiri dari teori-teori tertentu atau pendapat pribadi sehingga factual report akan selalu bersifat objektif dan mengandung kebenaran umum yang dapat dipahami semua orang. Tujuan dari factual report yaitu untuk menyajikan informasi secara transparan, benar, akurat dan ilmiah.

Factual report biasanya mendeskripsikan sesuatu secara menyeluruh, yang dideskripsikan bisa berupa alam atau buatan manusia

Factual Report mempunyai generic structure: (1) **General Classification**, yaitu sebuah statemen yang mendeskripsikan secara umum atau deskripsi umum dari sesuatu yang akan ditulis. (2) **Description** yaitu menceritakan tentang fenomena apayang akan didiskusikan secara lebih khusus , contohnya bagian bagiannya, kelakuan atau habitatnya, atau secara khusus mendeskripsikan benda atau fenomena tersebut. (3).Tenses yang digunakan adalah **Simple Present Tense**.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diperdengarkan beberapa factual report text lisan, peserta didik mampu membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri.
2. Peserta didik mampu menyusun factual report text lisan dengan bahasa sendirisesuai dengan karakteristik jurusannya.
3. Peserta didik mampu mempresentasikan factual report text lisan di hadapan kelasdengan penuh tanggungjawab
4. Disediakan factual report text tulis, peserta didik mampu menganalisis struktur teksdan unsur kebahasaan secara mandiri
5. Peserta didik mampu membuat factual report text tulis dengan bahasa sendirisesuai dengan karakteristik jurusannya.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik mengetahui:

1. Penggunaan jenis teks factual report dalam fenomena alam dan buatan manusia,terutama yang berhubungan dengan profesi di jurusannya.
2. Teks factual report dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pekerjaan
3. Teks factual report digunakan untuk hasil observasi dan analisis suatu kondisi secara sistematis dan bersifat umum. contohnya dalam fenomena alam tsunami.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Do you know tsunami?
2. Do you know about waves?
3. How would you describe a tsunami?
4. Do you know that your idea about something and arguments follows, it called "factual report text" ?

LEARNING ACTIVITY

1st MEETING
SPOKEN CYCLE**Kegiatan
Awal
(10 Menit)**

1. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, dan menyiapkan buku pelajaran.
2. Memberikan pertanyaan pemantik:
 - *Do you remember for your homework last meeting?*
 - *Have you listen news at home?*
 - *Do you know the type of text that tells about your experience?*
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi, penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, dan asesmen yang akan didapatkan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

**Kegiatan
Inti
(70 Menit)**

1. Building Knowledge of the Field (BkOf)
 - Peserta didik diminta untuk menyimak contoh beberapa teks report.
 - Peserta didik mengenali sebuah website/aplikasi Wordwall.
 - Peserta didik masuk ke dalam aplikasi Wordwall dari link yang dikirim oleh guru yang telah disiapkan.
 - Peserta didik diberikan link Wordwall untuk melakukan qui vocabulary.
2. Modelling of the Text (MoT)
 - Peserta didik mengerjakan quiz tentang vocabulary media sosial yang terdapat pada materi news.
 - Peserta didik menyusun kata dengan tepat sesuai intruksi.
3. Join Construction of the Text (JCoT)
 - Peserta didik mengamati gambar dan kata pada slide wordwall dan mencoba menyusunnya menjadi kalimat.

**Kegiatan
Penutup
(10 Menit)**

1. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
2. Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.
3. Menyampaikan agenda pertemuan berikutnya.

ASESMEN

Rancangan Asesmen Diagnostik

A. Diagnostik Non-Kognitif

Waktu dilakukan : Awal pembelajaran (di luar jam pembelajaran) Waktu pengerjaan : 10 menit
 Persiapan : Menyiapkan media misalnya website online
 Pelaksanaan : Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
 Tindak lanjut : Jika terdapat masalah, ajak siswa berdiskusi.

Informasi yang ingin digali	Pertanyaan kunci
Kebiasaan yang mendukung materi	1. Apakah kamu pernah mendengar berita? 2. Apakah kamu pernah mengalami suatu hal yang sangat berkesan?
Pengenalan jenis teks	1. Pernahkah kamu memberikan berita pada orang lain?

Rancangan Asesmen Formatif

Waktu dilakukan : Setiap pertemuan
 Persiapan : Menyiapkan LKPD
 Pelaksanaan : Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
 Tindak lanjut : Melakukan pengolahan pada hasil asesmen

Tujuan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan	Jenis Asesmen
1. Dijelaskan beberapa contoh report text bertema media, peserta didik mampu menemukan vocab sulit di dalamnya.	Pertemuan 1	Tertulis
2. Peserta didik mampu menyusun kalimat dalam vocab sulit.	Pertemuan 1	Unjuk Kerja

Rancangan Asesmen Sumatif

Waktu dilakukan : Akhir pertemuan ke-2
 Persiapan : Menyiapkan daftar soal
 Pelaksanaan : Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
 Tindak lanjut : melakukan pengolahan pada hasil asesmen

Tujuan Pembelajaran	Jumlah Soal	Ket.
1. Dijelaskan beberapa contoh report text bertema media, peserta didik mampu menemukan vocab sulit di dalamnya.	1	Vocabulary
2. Peserta didik mampu menyusun kalimat dalam vocab sulit.	10	Soal Vocabulary

PENGAYAAN & REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berupa penambahan bacaan dari jenis teks serupa untuk memperkaya pengetahuan.

Remedial

Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berupa pembelajaran ulang dan/atau asesmen ulang.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Srengat



NUR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19761107 200312 1 005

Srengat, 16 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

SHELLEY SALSABILA NANDA PUSPITA, S.Pd.
NIP.

APPENDICES**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****1st MEETING
STUDENTS' WORKSHEET*****I. INTRODUCTION***

- *Do you remember for your homework last meeting?*
- *Have you listen news at home?*
- *Do you know the type of text that tells about your experience?*

II. READ CAREFULLY

Report text is a text that presents detailed information about something in general based on research. Dalam bahasa Indonesia, report text (bisa diartikan sebagai teks laporan) adalah teks yang berisikan informasi rinci mengenai sesuatu secara umum berdasarkan suatu penelitian.

Struktur Report Text

Sama seperti teks lainnya, report text juga memiliki struktur tersendiri. Berikut adalah penjelasan mengenai struktur report text.

1. General Classification

General classification atau klasifikasi umum adalah bagian struktur report text yang berisi pengelompokan umum dari objek yang dibicarakan.

2. Description

Description atau deskripsi adalah bagian struktur report text yang berisi penggambaran dari objek yang dibicarakan secara lebih rinci.

❖ Instruction!

- a. Based on the materials, please match the activities order and write the number in wordwall!

methods of communication,
such as TV, radio,
newspapers, magazines,
and the internet

d a m e i

ASSESSMENT INSTRUMENT

Formative Assessment

1. Meeting 1 (Spoken Cycle)

Tujuan : Diberikan penjelasan report text news, peserta didik
mampumembandingkan struktur teks dan unsur
kebahasaan secara mandiri.

Jenis : Tertulis

Rubrik :

Skor	Kriteria
5	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 4 struktur
4	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 3 struktur
3	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 2 struktur
2	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 1 struktur
1	Peserta didik tidak memahami instruksi soal dan tidak mengerjakan

Tujuan : Peserta didik mampu menyusun kata dalam vocabulary acak
sesuaidengan karakteristik jurusannya.

J

e
n
is : Unjuk Kerja Rubrik :

Rubrik Penilaian *Vocabulary*

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Mengartikan kosakata	Siswa dapat mengartikan kosakata bahasa Inggris dengan baik.	20
		Siswa belum dapat mengartikan kosakata bahasa Inggris dengan baik	10
2	Membaca kosakata	Siswa dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	20
		Siswa belum dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan Baik	10
3	Melafalkan kosakata	Siswa dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	20
		Siswa belum dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan Lancar	10
4	Menulis kosakata	Siswa dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	20

		Siswa belum dapat menulis kosakata bahasa inggris dengan baik dan	10
--	--	---	----

		cepat dalam buku catatan	
5	Menggunakan kosakata dalam pembelajaran	Siswa dapat menggunakan kosakata bahasa inggris dalam pembelajaran di kelas	20
		Siswa belum dapat menggunakan kosakata bahasa inggris dalam pembelajaran di kelas	10

Skor maksimal : 100

Keterangan:

- A = Jika siswa memperoleh nilai 90-100
 B = Jika siswa memperoleh nilai 80-89
 C = Jika siswa memperoleh nilai 65-79
 D = Jika siswa memperoleh nilai < 64

GLOSARIUM

Report	: laporan
News	: berita
General classification	: klasifikasi umum
Events	: kejadian-kejadian
reorientation	: simpulan teks

DAFTAR PUSTAKA

Husnumisa, I. A. (n.d.). Recount Text: Definisi, Struktur, Jenis-Jenis, dan Contohnya. Www.english-Academy.id. <https://www.english-academy.id/blog/pengertian-recount-text>

Report Text accessed from <https://www.youtube.com/watch?v=ILks4YYJM5s> Analytical

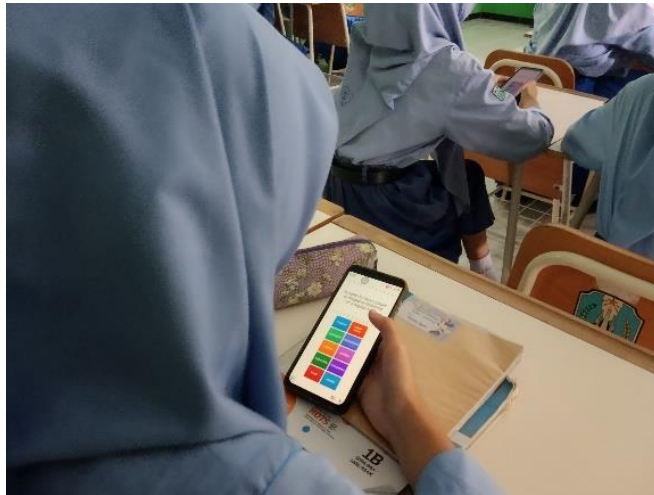
Srivastava, R., & Ganguly, A. (2021). *Study Material Based on NCERT English Class - X*. SBPD Publications.

Widiati, Utami dkk. 2017. Bahasa Inggris. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Appendices 4: Documentation



The teacher actively gives feedback to students.



Students work on the Wordwall on their phones individually.



Students listen carefully to the teacher's re-explanation.



The teacher actively provides assistance if there are students who do not understand.



Interview with the teacher of SMAN 1 Srengat.



Interview with students of SMAN 1 Srengat.